

WOMEN CEO, CEO TENURE, GREEN ACCOUNTING, DAN FAKTOR LAIN TERHADAP FIRM VALUE

LAURA AGUSTINESANJAYA
RINJANI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No 20, Jakarta 11440, Indonesia
lauraagustine209@gmail.com, rinjani.msi@gmail.com

Received: March 10, 2025; Revised: March 17, 2025; Accepted: March 18, 2025

Abstract: *This study aims to analyze the influence of independent variables, namely women CEO, company size, leverage, sales growth, company age, green accounting, and CEO tenure, on firm value as the dependent variable in manufacturing companies. The study focuses on manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The study resulted in a sample of 85 companies with a total of 255 data points. The analysis was conducted using multiple regression with SPSS. The results show that leverage and CEO tenure positively influence firm value, while women CEO, company size, sales growth, company age, and green accounting have no significant effect on firm value.*

Keywords: *CEO Tenure, Company Age, Firm Value, Green Accounting, Leverage, Women CEO*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu *women CEO, firm size, leverage, sales growth, firm age, green accounting*, dan *CEO tenure* terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur sebagai variabel dependen. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2023. Penelitian ini memperoleh sampel berjumlah 85 perusahaan dengan total data 255 data. Analisis dilakukan dengan regresi berganda menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan *CEO tenure* yang berpengaruh secara positif terhadap *firm value*, sementara *women CEO, firm size, sales growth, firm age*, dan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Kata kunci: *CEO Wanita, Green Accounting, Leverage, Masa Jabatan CEO, Nilai Perusahaan, Usia Perusahaan*

PENDAHULUAN

Perekonomian global yang terus berkembang menimbulkan tantangan yang semakin kompleks bagi perusahaan dalam mengelola nilai perusahaan atau yang juga dikenal dengan istilah *firm value*. *Firm value* dapat tercermin melalui harga sahamnya, dan kenaikan harga saham mencerminkan kepercayaan investor terhadap perusahaan

tersebut di mana investor bersedia membayar premi lebih tinggi untuk potensi keuntungan yang lebih besar (Jihadi et al. 2021).

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan serta memaksimalkan *firm value*, di antaranya adalah tata kelola perusahaan yang baik. Pembentukan tata kelola yang baik membutuhkan peran serta dari struktur organisasi perusahaan, yaitu CEO dan masa

jabatannya. CEO memiliki tanggung jawab ganda dalam mengawasi serta memberikan nasihat untuk meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan (Kim dan Starks 2016).

Keberagaman *gender* pada posisi CEO diyakini dapat membawa perspektif yang lebih luas dalam pengetahuan, kebijaksanaan, ide, dan pendekatan yang dapat diakses oleh dewan perusahaan. CEO *tenure* juga berpengaruh terhadap tata kelola perusahaan yang baik, di mana CEO *tenure* memengaruhi komitmen, paradigma, adaptasi, dan strategi pandangan CEO terhadap perusahaan (Saputra et al. 2023).

Faktor lain yang dapat meningkatkan serta memaksimalkan nilai saham dan tata kelola yang baik adalah faktor keberlanjutan. Praktik akuntansi berkelanjutan memainkan peran kunci dalam mengevaluasi dampak perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini mencerminkan tanggung jawab perusahaan untuk memperhatikan keberlanjutan dalam setiap proses operasional perusahaannya (Fernando et al. 2024). Salah satu bentuk dari praktik akuntansi berkelanjutan adalah *green accounting* yang melibatkan pengumpulan, analisis, estimasi, dan penyusunan laporan data lingkungan dan keuangan, bertujuan mengurangi dampak lingkungan dan meminimalkan risiko bisnis (Dianty 2022).

Penerapan *green accounting* memberikan informasi yang menjadi sinyal positif bagi investor, karena perusahaan yang menerapkannya akan mendapatkan sertifikat PROPER, yang memengaruhi reaksi pasar dan harga saham (Lestari dan Restuningdiah 2021). Dengan demikian, *green accounting* menjadi instrumen penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan kebutuhan pemangku kepentingan akan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Kasus terkait nilai perusahaan dapat dilihat pada PT Semen Indonesia Tbk. yang menghadapi tantangan penurunan nilai saham. PT Semen Indonesia Tbk. mengalami

penurunan saham dari Rp10.150 menjadi Rp10.075 per lembar akibat kontroversi izin lingkungan pabrik di Rembang pada tahun 2016, di mana protes warga setempat menolak pendirian pabrik karena dampak negatifnya terhadap lingkungan dan masyarakat (Malik 2016).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gonçalves et al. (2022). Gonçalves et al. (2022) meneliti mengenai dampak kekuatan wanita terhadap nilai perusahaan dengan menganalisis dampak kehadiran wanita dalam posisi CEO terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas *women CEO*, *firm size*, *leverage*, *sales growth*, dan *firm age*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Gonçalves et al. (2022) adalah terletak pada penambahan dua variabel independen, yaitu *green accounting* yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fernando et al. (2024) dan CEO *tenure* yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mulyati et al. (2021). Salah satu alasan penggunaan variabel ini adalah karena variabel ini menjadi sangat penting dan dievaluasi oleh investor di era saat ini, karena memengaruhi keputusan yang diambil oleh pihak perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan dari tahun 2011-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2021-2023. Objek penelitian yang dilakukan oleh Gonçalves et al. (2022) adalah perusahaan-perusahaan dari 14 negara Eropa dan 15 industri yang berbeda, di mana sampel awal terdiri dari 3368 perusahaan terdaftar, termasuk dalam EU1. Perusahaan di sektor keuangan, properti, dan sektor publik dikecualikan dari sampel awal karena memiliki karakteristik bisnis dan regulasi yang spesifik. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh

women CEO, firm size, leverage, sales growth, firm age, green accounting, dan CEO tenure terhadap firm value.

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal, yaitu *stakeholders*, dan agen, yaitu pihak manajemen, yang sering kali memiliki kepentingan yang berbeda. Menurut [Putri dan Budiasih \(2018\)](#), teori ini membantu memahami dinamika dan potensi konflik dalam hubungan antara manajemen dan pemegang saham. Menurut [Jensen dan Meckling \(1976\)](#), teori keagenan didefinisikan sebagai suatu kerangka yang menjelaskan hubungan kontekstual antara prinsipal dan agen, baik itu individu, kelompok, atau organisasi.

Prinsipal adalah pihak yang memiliki hak untuk membuat keputusan tentang masa depan perusahaan dan menyerahkan tanggung jawab kepada pihak lain (agen). Teori keagenan muncul ketika kepentingan agen dan prinsipal tidak sejalan, yang juga dikenal sebagai *moral hazard* atau masalah keagenan. Teori keagenan juga dapat muncul karena adanya asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham, di mana manajemen memiliki pengetahuan lebih tentang kemampuan perusahaan membayar pinjaman, keuntungan sebenarnya, dan kondisi keuangan, tetapi tetap memerlukan dukungan positif pemegang saham untuk menjalankan bisnis ([Hayes et al. 2015, 45](#)).

Teori Sinyal

Teori sinyal mengilustrasikan bagaimana manajemen perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan, menekankan pentingnya informasi yang dihasilkan oleh perusahaan dalam memengaruhi keputusan investasi oleh pihak luar ([Brigham dan Ehrhardt 2008, 580](#)). Teori ini menjelaskan dorongan perusahaan untuk memberikan informasi terkait laporan keuangan kepada pihak eksternal, yang disebabkan oleh asimetri informasi antara

manajemen dan pihak luar. Literatur keuangan mengenal empat jenis teori sinyal, yakni sinyal jatuh tempo utang, sinyal investasi perusahaan, sinyal struktur keuangan, dan sinyal dividen ([Ross 1997](#)).

Teori sinyal awalnya diperkenalkan oleh *Spence*, yang mengusulkan bahwa prestasi pendidikan berfungsi sebagai indikator atau sinyal dalam hubungan antara majikan (pengusaha) dan karyawan ([Kübler et al. 2005](#)). Oleh karena itu, teori ini menjadi gambaran informasi terkait operasional perusahaan, prospek masa depan, serta tanggapan terhadap permasalahan, yang membantu mengurangi asimetri informasi dengan menggunakan dan mengungkapkan laporan keuangan perusahaan sebagai sinyal kepada pihak luar. Laporan keuangan yang kredibel memberikan kepastian mengenai keberlanjutan perusahaan dan reaksi pasar terhadap informasi tersebut dapat memengaruhi harga saham di mana informasi positif memberikan sinyal positif, sementara informasi negatif memberikan sinyal negatif bagi investor ([Astuti et al. 2022](#)).

Firm Value

Firm value merupakan evaluasi dari investor terhadap kondisi saat ini dan prospek di masa depan perusahaan. *Firm value* ini tercermin dari harga saham suatu perusahaan, yang menjadi indikator utama kinerja ([Kholid dan Prayoga 2023](#)). Ketika harga saham perusahaan tinggi, pasar cenderung percaya pada kinerja keuangan yang baik, yang menciptakan peluang bagi perusahaan untuk menarik investasi jangka panjang, meningkatkan laba, dan memaksimalkan nilai, yang merupakan fokus utama pemegang saham ([Mumpuni dan Maryono 2022](#)).

Firm value secara sederhana adalah nilai yang mencerminkan seberapa besar uang yang investor bersedia bayar untuk sebuah perusahaan serta memberikan sinyal kepada calon investor apakah perusahaan layak untuk diinvestasikan atau tidak ([Kusuma dan Dosinta 2023](#)). Meningkatkan dan mengoptimalkan nilai

perusahaan dapat memberikan keuntungan finansial bagi pemegang saham dan menguatkan posisi perusahaan di pasar.

Women CEO terhadap Firm Value

Sebagai pemimpin utama dalam sebuah perusahaan atau organisasi, CEO memegang peran yang krusial dalam pengambilan keputusan strategis pengelolaan operasional, dan pengelolaan sumber daya perusahaan secara menyeluruh. CEO juga berfungsi sebagai wajah publik perusahaan, bertanggung jawab untuk menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal. Kehadiran CEO wanita dapat memengaruhi harga saham perusahaan dengan memberikan informasi yang lebih rinci tentang keberlanjutan dan integritas perusahaan ([Diez et al. 2022](#)). Selain itu, kehadiran *women* CEO juga diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor dengan memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan moralitas dalam tata kelola perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#) maka didapatkan pengaruh positif *women* CEO terhadap *firm value*. Hasil yang sama juga ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh [Hong dan Kim \(2022\)](#) dan [Lestari dan Soewarno \(2024\)](#) yaitu didapatkan pengaruh positif *women* CEO terhadap *firm value*. Wanita sebagai CEO cenderung untuk mengidentifikasi isu-isu etis, menghambat manajemen laba, memberikan keamanan investasi, dan menunjukkan potensi yang lebih besar dalam pengambilan keputusan, pemantauan, serta konsistensi dengan kepentingan pemegang saham.

Penelitian [Tjondro et al. \(2020\)](#), [Greene et al. \(2020\)](#) dan [Martínez et al. \(2018\)](#) menemukan bahwa variabel *women* CEO memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*, dengan alasan bahwa wanita cenderung lambat dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria. Penelitian oleh [Zulvina dan Adhariani \(2019\)](#), [D'Ewart \(2015\)](#), [Berlian et al.](#)

[\(2022\)](#), dan [Nareswari \(2022\)](#) menunjukkan bahwa variabel *women* CEO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value*. Mereka berpendapat bahwa faktor yang lebih menentukan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah gaya kepemimpinan seseorang, tanpa memandang jenis kelaminnya. Meskipun demikian, perbedaan dalam cara memimpin dan mengambil keputusan antara pria dan wanita tetap ada.

H₁: Terdapat pengaruh *women* CEO terhadap *firm value*.

Firm Size terhadap Firm Value

Penelitian yang dilakukan oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#) menyimpulkan bahwa variabel *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [Jannah et al. \(2022\)](#), [Alfarizi et al. \(2023\)](#), [Khaniya et al. \(2023\)](#), dan [Lusiana dan Agustina \(2017\)](#) yaitu *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. Mereka menyatakan bahwa semakin besar *firm size*, nilai aset perusahaan cenderung meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan kewajiban perusahaan.

Hasil penelitian oleh [Aziz dan Widati \(2023\)](#), [Tiara dan Jayanti \(2022\)](#), [Ferdila et al. \(2023\)](#), [Sembiring dan Trisnawati \(2023\)](#), serta [Lambey \(2021\)](#) menunjukkan bahwa variabel *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Penelitian ini menekankan bahwa perusahaan yang besar cenderung lebih efektif dalam mengelola asetnya, menarik minat investor, dan meningkatkan valuasi perusahaan melalui kenaikan harga saham.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [Djashan dan Agustinus \(2020\)](#), [Febriyanti dan Sulistyowati \(2021\)](#), [Fajriah et al. \(2022\)](#), [Margono dan Gantino \(2021\)](#), [Afinindy \(2021\)](#), [Azzahra dan Lekok \(2023\)](#), [Karmudiandri dan Felicia \(2019\)](#), [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#) serta [Yumiasih dan Isbanah \(2017\)](#) yang menunjukkan bahwa variabel *firm value* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm value*. Temuan ini menekankan

bahwa para investor tidak melihat seberapa besar atau kecil suatu perusahaan sebelum melakukan investasi. Meskipun *firm size* dapat memberikan indikasi tentang kapasitas dan potensi pertumbuhan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan, strategi bisnis, dan kondisi pasar dalam menentukan nilai suatu perusahaan.

H2: Terdapat pengaruh *firm size* terhadap *firm value*.

Leverage terhadap Firm Value

Penelitian yang dilakukan oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#) menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh [Kanta et al. \(2021\)](#), [Agustina \(2017\)](#), dan [Karmudiandri dan Felicia \(2019\)](#). Mereka menegaskan bahwa nilai *leverage* yang tinggi dapat membahayakan *firm value* karena meningkatkan risiko keuangan, terutama jika perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar bunga dan pokok utangnya.

Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh [Aziz dan Widati \(2023\)](#), [Margono dan Gantino \(2021\)](#), [Angeline dan Tjahjono \(2020\)](#), [Hasanah dan Lekok \(2019\)](#) dan [Azzahra dan Lekok \(2023\)](#), mereka menemukan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Alasannya adalah bahwa perusahaan yang terkena pajak penghasilan dan menggunakan hutangnya dapat mengurangi beban pajak yang dibayar dengan mengakui bunga hutang sebagai biaya operasional.

Penelitian yang dilakukan oleh [Bagaskara et al. \(2021\)](#), [Ferdila et al. \(2023\)](#), [Mellysa et al. \(2023\)](#), [Yumiasih dan Isbanah \(2017\)](#), dan [Lusiana dan Agustina \(2017\)](#) menegaskan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Mereka berpendapat bahwa investor lebih memperhatikan pencapaian kesuksesan perusahaan daripada tingkat utangnya. Ukuran utang, baik besar maupun kecil, tidak menjadi faktor utama dalam

membangun kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan.

H3: Terdapat pengaruh *leverage* terhadap *firm value*.

Sales Growth terhadap Firm Value

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#), [Fajriah et al. \(2022\)](#), dan [Dolontelide dan Wangkar \(2019\)](#) menunjukkan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan dan laba, yang dapat mendorong investor untuk mengalokasikan aset mereka dan mengakibatkan kenaikan harga saham serta *firm value*.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [Afinindy \(2021\)](#), [Agustini \(2020\)](#), [Alfarizi et al. \(2023\)](#), dan [Febriyanti dan Sulistyowati \(2021\)](#) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *sales growth* terhadap *firm value*. Mereka berpendapat bahwa kenaikan penjualan dan pendapatan tidak selalu berimplikasi pada tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi investor, karena pendapatan tersebut masih harus dikurangi dengan biaya lainnya.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh [Syura et al. \(2020\)](#), [Amelia et al. \(2022\)](#), dan [Atiningsih dan Wahyuni \(2020\)](#) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif *sales growth* terhadap *firm value* karena peningkatan penjualan, yang menjadi fokus investor dapat menimbulkan konflik kepentingan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Terdapat pengaruh *sales growth* terhadap *firm value*.

Firm Age terhadap Firm Value

Penilaian usia perusahaan dapat dilakukan berdasarkan lamanya perusahaan beroperasi atau sejak dilakukannya penawaran perdana saham (IPO) ([Gonçalves et al. \(2022\)](#)). Penelitian sebelumnya oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#), [Tiara dan Jayanti \(2022\)](#) dan [Chay et al.](#)

(2015) menunjukkan bahwa *firm age* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*, yang berarti semakin tua usia perusahaan, semakin rendah nilai perusahaannya. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan stagnasi dalam pertumbuhan dan inovasi, peningkatan birokrasi, kurangnya fleksibilitas dalam struktur organisasi yang sudah tua, serta risiko kehilangan daya saing dalam pasar yang dinamis.

Penelitian lain yang dilakukan oleh [Agustini \(2020\)](#), [Khaniya et al. \(2023\)](#) dan [Yumiasih dan Isbanah \(2017\)](#) menemukan hasil yang berbeda, di mana variabel *firm age* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan investor yang cenderung lebih tinggi pada perusahaan yang telah berdiri lama karena dianggap mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh [Lambey \(2021\)](#), [Susanti dan Restiana \(2018\)](#) dan [Nurmawati dan Fauziah \(2022\)](#) dengan hasil variabel *firm age* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Para investor lebih memperhatikan tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan daripada lamanya perusahaan beroperasi.

H₅: Terdapat pengaruh *firm age* terhadap *firm value*.

Green Accounting terhadap Firm Value

Praktik *green accounting*, yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan, bertujuan untuk menangani biaya lingkungan secara efektif. Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh [Astari et al. \(2023\)](#), [Lestari dan Restuningdiah \(2021\)](#), dan [Anggita et al. \(2022\)](#) menegaskan bahwa adopsi *green accounting* memiliki dampak positif terhadap *firm value*. Ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan yang menerapkan *green accounting* untuk meningkatkan daya saing, menghasilkan keuntungan, serta menunjukkan tanggung jawab lingkungan yang kuat.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [Gantino et al. \(2023\)](#), [Mellysa et](#)

[al. \(2023\)](#), dan [Sukmadilaga et al. \(2023\)](#) yang menunjukkan hasil yang kontras, yaitu adanya pengaruh negatif dari variabel *green accounting* terhadap *firm value*. Hal ini didasari karena biaya tambahan yang diperlukan untuk mendukung upaya lingkungan dapat merugikan laba dan pembagian dividen sehingga berpotensi menurunkan *firm value*.

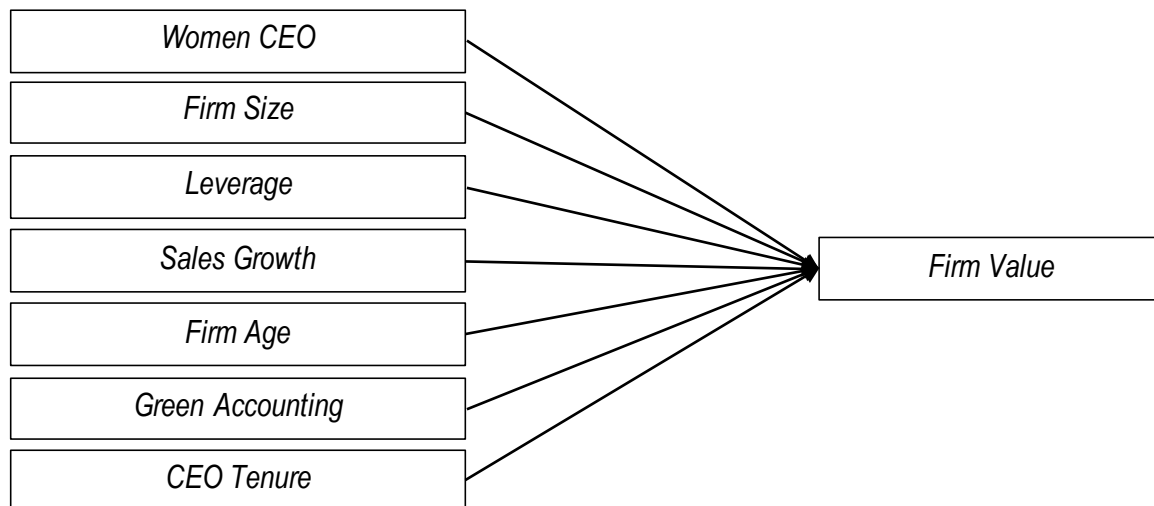
Penelitian yang dilakukan oleh [Fernando et al. \(2024\)](#), [Astari et al. \(2023\)](#) dan [Hariyani et al. \(2022\)](#) memiliki hasil yang berbeda yang menunjukkan bahwa variabel *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *firm value*. Hal ini mungkin disebabkan oleh masih adanya perusahaan yang belum menerapkan *green accounting* secara menyeluruh, sehingga dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan masih sulit untuk diukur secara jelas.

H₆: Terdapat pengaruh *green accounting* terhadap *firm value*.

CEO Tenure terhadap Firm Value

Masa jabatan yang panjang memungkinkan CEO untuk membangun reputasi besar, yang mendorong dedikasi yang lebih besar terhadap perusahaan. [Leong et al. \(2018\)](#) menemukan bahwa lamanya CEO *tenure* berkorelasi positif dengan perkembangan pengetahuannya, yang membantu dalam merancang strategi bisnis yang lebih efektif. Teori ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [Ali et al. \(2021\)](#), [Brochet et al. \(2019\)](#), [Masidonda et al. \(2023\)](#), dan [Hamidal and Harymawan \(2021\)](#) yang menunjukkan CEO *tenure* juga memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Masa jabatan yang panjang memungkinkan CEO untuk memperoleh reputasi yang solid, yang meningkatkan komitmen terhadap perusahaan.

Hasil penelitian yang berbeda ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh [Mulyati et al. \(2021\)](#) yang didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh [Liu dan Jiang \(2020\)](#) serta [Saputra et al. \(2023\)](#) yang



Gambar 1 Model Penelitian

menunjukkan bahwa CEO *tenure* memiliki dampak negatif terhadap *firm value*. CEO yang telah menjabat dalam jangka waktu yang cukup lama cenderung terlalu terikat pada pandangan mereka sendiri terhadap perusahaan, tetap mempertahankan paradigma yang mungkin sudah ketinggalan zaman, dan kurang responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal serta tidak terbuka terhadap inovasi strategis yang baru.

Berbeda dengan penelitian [Putri \(2019\)](#), yang menyatakan bahwa CEO *tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Hal ini dikarenakan durasi masa jabatan tidak secara langsung merefleksikan kinerja atau efektivitas direksi dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

H₇: Terdapat pengaruh CEO *tenure* terhadap *firm value*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas untuk mengevaluasi pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya, sehingga menyebabkan perubahan pada variabel tersebut. Pendekatan kausalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen

mampu menyebabkan perubahan pada variabel dependen ([Sekaran dan Bougie 2016, 12](#)). Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun, dari tahun 2021 hingga 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui metode *sampling*, yang merupakan proses pemilihan sebagian elemen dari populasi untuk mewakili keseluruhan populasi. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Berikut adalah perusahaan yang memenuhi kriteria awal sebagai sampel penelitian.

Firm Value

Pemilik perusahaan memiliki keinginan untuk mencapai *firm value* yang tinggi, karena hal ini merupakan cerminan dari tingkat kemakmuran yang tinggi bagi para pemegang saham ([Khold dan Prayoga 2023](#)). Penelitian ini mengukur *firm value* dengan metode Tobin's Q, yang serupa dengan metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#).

Tabel 1. Hasil Seleksi Pengumpulan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Total Perusahaan	Total Data
1.	Perusahaan sektor manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023	151	453
2.	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak konsisten mengakhiri periode laporan keuangan per 31 Desember selama tahun 2021-2023	-24	-72
3.	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak konsisten menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangan selama tahun 2021-2023	-8	-24
4.	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak konsisten menerbitkan <i>sustainability report</i> selama tahun 2021-2023	-34	-102
Total Sampel		85	255

Sumber: Hasil pengumpulan data IDX dan laporan keuangan

Proksi pengukuran *firm value* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Untuk mengukur *Market Value of Equity* (MVE) dalam perhitungan rasio Tobin's Q dijelaskan oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Market Value of Shares} = \frac{\text{Market Closing Price at the Year End X}}{\text{Shares Outstanding}}$$

$$\text{Debt} = \text{Total Liabilities}$$

Women CEO

Posisi jabatan *women CEO* merujuk pada wanita yang menjabat sebagai direktur utama dalam sebuah perusahaan. Variabel ini terkategori dalam skala nominal, yang mengacu pada penelitian sebelumnya oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#). Variabel *women CEO* diukur dengan menggunakan proksi tertentu, di mana proksi ini mencakup penilaian langsung terhadap apakah seorang CEO adalah wanita atau pria berdasarkan data dan informasi yang tersedia. Proksi pengukuran *women CEO* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ([Gonçalves et al. 2022](#)):

$$\text{CEO_W} = 1 \text{ jika direktur utama adalah wanita}$$

= 0 jika direktur utama adalah pria

Firm Size

Firm size adalah jumlah total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan pada suatu periode tertentu ([Sembiring dan Trisnawati 2023](#)). Pengukuran *firm size* menggunakan skala rasio, di mana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#) mengukur variabel ini dengan memanfaatkan proksi sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{ total aset}$$

Leverage

Leverage merupakan faktor yang mengevaluasi sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai investasinya. *Leverage* diukur melalui rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), sesuai dengan proksi pengukuran yang telah digunakan oleh [Kieso et al. \(2016, 232\)](#). Proksi *leverage* yang digunakan pada penelitian ini diukur sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Sales Growth

Sales growth merupakan variabel yang menyoroti perubahan dalam tingkat penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Pengukuran *sales growth* menggunakan skala

Tabel 2. A Set of 25 Keywords

<i>Sustainable</i>	<i>Plastic</i>	<i>Carbon Footprint</i>	<i>Ecology</i>
<i>Community</i>	<i>Water Conservation</i>	<i>Environment Friendly</i>	<i>Species</i>
<i>Renewable</i>	<i>Ecosystem</i>	<i>Environmental Impact</i>	<i>Pollutants</i>
<i>Pollution</i>	<i>Waste Management</i>	<i>Air Quality</i>	<i>Water Bodies</i>
<i>Protected Area</i>	<i>Recycled Material</i>	<i>Biodiversity</i>	<i>Energy Conservation</i>
<i>Environmental Cost</i>	<i>Natural Resources Plantation</i>	<i>Carbon Emissions</i>	<i>Non-renewable</i>

rasio, di mana penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#) menggunakan proksi yang mencakup analisis langsung terhadap persentase perubahan dalam penjualan, baik secara tahunan, kuartalan, atau periode waktu lainnya yang relevan bagi perusahaan yang diteliti seperti proksi berikut:

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Sales Year}_t - \text{Sales Year}_{t-1}}{\text{Sales Year}_{t-1}}$$

Keterangan:

t = Tahun pengukuran

Firm Age

Firm age juga menunjukkan lamanya masa berjalan bisnis, mencerminkan peningkatan dalam pengetahuan, keterampilan, dan spesialisasi yang telah terakumulasi seiring berjalannya waktu, sebagaimana dijelaskan oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#). Pengukuran, *firm age* menggunakan skala rasio di mana pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Gonçalves et al. \(2022\)](#), proksi yang digunakan untuk mengukur variabel *firm age* adalah sebagai berikut:

$$\text{Age} = \frac{\text{Usia Perusahaan}}{\text{Usia Perusahaan} + \text{Jumlah berdasarkan tahun IPO}}$$

Green Accounting

Green accounting adalah variabel yang memberikan informasi kepada investor

mengenai dampak operasi bisnis suatu perusahaan terhadap lingkungan. Pengukuran *green accounting* menggunakan skala rasio. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Fernando et al. \(2024\)](#), proksi yang digunakan untuk mengukur variabel *green accounting* adalah sebagai berikut:

$$\text{GA} = \frac{\text{Existing Keywords}}{25} \times 100\%$$

CEO Tenure

Masa jabatan mengacu pada durasi seorang individu menjabat sebagai CEO. *CEO tenure* ini diukur berdasarkan lamanya masa jabatan sejak pertama kali menduduki posisi tersebut ([Nursida et al. 2022](#)). Pengukuran *CEO tenure* menggunakan skala rasio, di mana penelitian yang dilakukan oleh [Mulyati et al. \(2021\)](#) menggunakan proksi berikut untuk mengukur variabel *CEO tenure*:

$$\text{TENURE} = \frac{\text{The Amount Of Years As CEO In The Firm}}{\text{Total Years of CEO In The Firm}}$$

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Tujuan dari penggunaan analisis adalah untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen secara simultan untuk mengatasi masalah ([Ghozali 2021, 3](#)).

Untuk melakukan analisis tersebut, penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Science*) sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.

$$\text{TOBIN'S Q} = \beta_0 + \beta_1\text{CEO_W} + \beta_2\text{SIZE} + \beta_3\text{DAR} + \beta_4\text{GROWTH} + \beta_5\text{AGE} + \beta_6\text{GA} + \beta_7\text{TENURE} + e$$

Keterangan:

TOBIN'S Q	= Firm Value
β_0	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_8$	= Koefisien regresi
CEO_W	= Women CEO
SIZE	= Firm Size
DAR	= Leverage
GROWTH	= Sales Growth
AGE	= Firm Age

GA	= Green Accounting
TENURE	= CEO Tenure
ε	= Error

HASIL PENELITIAN

Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dan uji t dalam penelitian ini: Variabel *women CEO* (CEO_W) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 9,107 dan nilai sig sebesar 0,335. Nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H_1 tidak dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *women CEO* (CEO_W) tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value* (TOBIN'S Q). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh [Zulvina dan Adhariani \(2019\)](#), [D'Ewart \(2015\)](#), [Berlian et al. \(2022\)](#), dan [Nareswari \(2022\)](#). Gaya kepemimpinan, tanpa memandang jenis kelamin diyakini menjadi

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
TOBIN'S Q	255	0,3413	527,2382	5,6914	40,4572
CEO_W	255	0,0000	1,0000	0,0784	0,2694
SIZE	255	24,6550	33,7306	28,7394	1,6833
DAR	255	0,0327	2,0583	0,4420	0,2538
GROWTH	255	-0,6057	1,9420	0,1108	0,2636
AGE	255	2,0000	47,0000	21,3059	12,3687
GA	255	0,0800	0,9200	0,4921	0,1632
TENURE	255	1,0000	53,0000	10,5333	11,6199

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	B	Sig	Kesimpulan
(Constant)	11,849	0,789	-
CEO_W	9,107	0,335	H_1 tidak dapat diterima
SIZE	-1,405	0,397	H_2 tidak dapat diterima
DAR	21,712	0,029	H_3 dapat diterima
GROWTH	13,162	0,168	H_4 tidak dapat diterima
AGE	0,234	0,282	H_5 tidak dapat diterima
GA	14,408	0,376	H_6 tidak dapat diterima
TENURE	0,985	0,000	H_7 dapat diterima

Sumber: Hasil pengolahan data IBM SPSS

faktor kunci dalam menentukan dan meningkatkan *firm value*, meskipun terdapat perbedaan karakteristik dalam pengambilan keputusan antara pria maupun wanita ([Nareswari 2022](#)).

Variabel *firm size* (SIZE) memiliki nilai koefisien (B) sebesar -1,405 dan nilai sig sebesar 0,397. Nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H_2 tidak dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* (SIZE) tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value* (TOBIN'S Q). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh [Djashan dan Agustinus \(2020\)](#), [Febriyanti dan Sulistyowati \(2021\)](#), [Fajriah et al. \(2022\)](#), [Margono dan Gantino \(2021\)](#), [Afinindy \(2021\)](#), [Azzahra dan Lekok \(2023\)](#), [Karmudiandri dan Felicia \(2019\)](#), [Junitania dan Prajitno \(2019\)](#) serta [Yumiasih dan Isbanah \(2017\)](#). Investor cenderung tidak menjadikan *firm size* yang tercermin dari total aset sebagai pertimbangan utama. Investor lebih memperhatikan aspek seperti kinerja perusahaan, reputasi, dan kebijakan dividen sebelum memutuskan untuk berinvestasi ([Azzahra dan Lekok 2023](#)).

Variabel *leverage* (DAR) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 21,712 dan nilai sig sebesar 0,029. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H_3 dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (DAR) berpengaruh positif terhadap *firm value* (TOBIN'S Q). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh [Aziz dan Widati \(2023\)](#), [Margono dan Gantino \(2021\)](#), [Angeline dan Tjahjono \(2020\)](#), [Hasanah dan Lekok \(2019\)](#) dan [Azzahra dan Lekok \(2023\)](#). *Leverage* yang tinggi mencerminkan bahwa sebagian besar kekayaan perusahaan dibiayai melalui utang, yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kredibilitas perusahaan, terutama jika perusahaan mampu memanfaatkan utang tersebut untuk meningkatkan produktivitas sekaligus memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan baik, sehingga kepercayaan

investor terhadap perusahaan meningkat ([Azzahra dan Lekok 2023](#)).

Variabel *sales growth* (GROWTH) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 13,162 dan nilai sig sebesar 0,168. Nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H_4 tidak dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *sales growth* (GROWTH) tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value* (TOBIN'S Q). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh [Afinindy \(2021\)](#), [Agustini \(2020\)](#), [Alfarizi et al. \(2023\)](#), dan [Febriyanti dan Sulistyowati \(2021\)](#). *Sales growth* tidak mempengaruhi *firm value* karena meskipun penjualan meningkat, pengelolaan keuangan yang buruk dapat menghambat pertumbuhan dan mengurangi dana investor. Peningkatan penjualan juga tidak selalu berujung pada imbal hasil yang lebih tinggi bagi investor karena terdapat biaya lain yang harus diperhitungkan ([Agustini 2020](#)).

Variabel *firm age* (AGE) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,234 dan nilai sig sebesar 0,282. Nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H_5 tidak dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *firm age* (AGE) tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value* (TOBIN'S Q). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh [Lambey \(2021\)](#), [Susanti dan Restiana \(2018\)](#) dan [Nurmawati dan Fauziah \(2022\)](#). Investor lebih fokus pada kemampuan manajerial baik pada perusahaan yang lebih tua maupun yang lebih muda. *Firm age* tidak lagi dianggap sebagai faktor penting dalam menilai *firm value*, karena perusahaan dari berbagai usia bisa mengalami kondisi keuangan yang tidak sehat ([Lambey 2021](#)).

Variabel *green accounting* (GA) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 14,408 dan nilai sig sebesar 0,376. Nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H_6 tidak dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *green accounting* (GA) tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value* (TOBIN'S Q). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian

yang dilakukan oleh [Fernando et al. \(2024\)](#), [Astari et al. \(2023\)](#) dan [Hariyani et al. \(2022\)](#). Penerapan *green accounting* yang merupakan pengungkapan lingkungan masih dianggap sebagai hal opsional dan belum sepenuhnya perusahaan melakukan pengaplikasiannya. Hal ini disebabkan oleh proses adaptasi yang masih berlangsung terhadap standar pelaporan keberlanjutan yang baru, seperti GRI (*Global Reporting Initiative*), yang menghambat implementasi secara maksimal. Akibatnya, pengungkapan terkait *green accounting* belum cukup untuk memengaruhi keputusan investor secara signifikan ([Fernando et al. 2024](#)).

Variabel *CEO tenure* (TENURE) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,985 dan nilai sig sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05 yang berarti H_1 dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *CEO tenure* (TENURE) berpengaruh positif terhadap *firm value* (TOBIN'S Q). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh [Ali et al. \(2021\)](#), [Brochet et al. \(2019\)](#), [Masidonda et al. \(2023\)](#), dan [Hamidlal and Harymawan \(2021\)](#). Semakin lama *CEO tenure* maka *firm value* akan semakin tinggi, hal ini didasari karena CEO yang menjabat lebih lama dipercayai memiliki pengalaman yang terakumulasi, reputasi yang solid, dan koneksi yang kuat yang memungkinkan CEO membuat keputusan strategis yang efektif bagi perusahaan. Konsistensi dalam kepemimpinan dan komitmen tinggi pada CEO yang menjabat lebih lama juga mendukung stabilitas dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan ([Brochet et al. 2019](#)).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu *women CEO*, *firm size*, *leverage*, *sales growth*, *firm age*, *green accounting*, dan *CEO tenure* terhadap variabel dependen, yaitu *firm value* pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023 dengan sampel 85 perusahaan. Hasil yang diperoleh adalah bahwa variabel *leverage* dan *CEO tenure* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Variabel *women CEO*, *firm size*, *sales growth*, *firm age*, dan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini: periode penelitian yang digunakan hanya mencakup tiga tahun, yaitu dari 2021 hingga 2023 dengan objek penelitian yang digunakan hanya dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), data residual tidak berdistribusi normal, terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel *leverage* dan *CEO tenure*, dan nilai *adjusted R square* penelitian ini yang relatif kecil sebesar 7,7%.

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya: penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan rentang waktu yang lebih panjang melebihi tiga tahun dan menambahkan sektor agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif, penelitian berikutnya dapat melakukan transformasi data model *semi-log* dan *double-log* untuk mengatasi data residual yang tidak terdistribusi normal ([Ghozali 2021, 202](#)), melakukan transformasi data atau *adjustment* untuk mengatasi variabel yang menghadapi permasalahan heteroskedastisitas dengan metode *white* menggunakan *syntax-macro white* ([Ghozali 2021, 185](#)) dan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang relevan atau memperdalam analisis variabel yang ada untuk meningkatkan nilai *adjusted R square* dan memperkuat model penelitian.

REFERENCES:

- Afinindy, Inne, Ubud Salim, dan Kusuma Ratnawati. 2021. "The Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value Mediated By Profitability." *The EURASEANs: Journal on Global Socio-Economic Dynamics* 24 (2(27)): 26–34. [https://doi.org/10.35678/2539-5645.2\(27\).2021.26-34](https://doi.org/10.35678/2539-5645.2(27).2021.26-34).
- Agustina, Dewi. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 13–26. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.61>.
- Agustini, Rika. 2020. "Pengaruh Sales Growth, Investment Opportunity Set, Dan Firm Age Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia" 5 (7): 1372–81.
- Alfarizi, Elfansyah Muhamad, Aris Munandar, dan Aliah Pratiwi. 2023. "Analisis Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk." *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* 4 (1): 249–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8387>.
- Ali, Rizwan, Ramiz Ur Rehman, Sana Suleman, dan Collins Gyakari Ntim. 2021. "CEO Attributes, Investment Decisions, and Firm Performance: New Insights from Upper Echelons Theory." *Managerial and Decision Economics* 43 (2): 398–417. <https://doi.org/10.1002/mde.3389>.
- Amelia, Riska, Dirvi Abbas, Hesty Zulaecha, dan Sigit Santoso. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/digital.v1i3.432>.
- Angeline, Yohanna, dan Rudi Tjahjono. 2020. "Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (2): 305–12. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.473>.
- Astari, Tri Ayu, Sebastianus Laurens, Aries Wicaksono, dan Aditya Sujarminto. 2023. "Green Accounting and Disclosure of Sustainability Report on Firm Values in Indonesia." *E3S Web of Conferences* 426. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>.
- Astuti, Tri, Rafrini Amyulianthy, dan Rika Kaniati. 2022. "Green Accounting, Financial Performance toward Firm Value." *Asian Journal of Accounting and Finance* 4 (1): 1–12. <https://doi.org/10.55057/ajafin.2022.4.1.1>.
- Atiningsih, Suci, dan Asri Nur Wahyuni. 2020. "Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Struktur Aset, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Экономика Региона*, 32. <https://doi.org/https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.396>.
- Aziz, Maharesi Satrio Nugrohojati Hidayatul, dan Listyorini Wahyu Widati. 2023. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. [Http://Journal.StmikJayakarta.Ac.Id, Jisamar@Stmikjayakarta.Ac.Id, Jisamar2017@gmail.Com](http://Journal.StmikJayakarta.Ac.Id/Index.Php/Jisamar) e-ISSN: 2598-8719 (Online), p-ISSN: 2598-8700 (Printed), Vol. 7 N 7 (1): 171–84. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>.
- Azzahra, Ridha, dan Widyawati Lekok. 2023. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan Di Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 3 (1): 187–200. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1950>.
- Bagaskara, Ramsa Satria, Kartika Hendra Titisari, dan Riana Rachmawati Dewi. 2021. "The Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size and Managerial Ownership On Firm Value." *Journal Of Business, Finance, and Economics (JBFE)* 23 (1): 29–38. <https://doi.org/10.29264/JFOR.V23I1.8949>.
- Berlian, Sucma, Hadi Sumarsono, dan Dwi Wami Wahyuningsih. 2022. "The Importance of The Chief Executive Officer (CEO) Characteristics in Relation to Firm Value." *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 12 (1): 128–36. <https://doi.org/10.34010/jika.v12i1.7329>.

- Brigham F., Eugene, dan Michael Ehrhardt C. 2008. *Financial Management (Twelfth)*. Thomson South-Western.
- Brochet, Francois, Peter Limbach, Markus Schmid, Meik Scholz-Daneshgari, Mintra Dwarkasing, Marc Goergen, Reint Gropp, et al. 2019. "CEO Tenure and Firm Value." <https://doi.org/https://doi.org/10.2308/TAR-2019-0295>.
- Chay, J. B., Heuijung Kim, dan Jungwon Suh. 2015. "Firm Age and Valuation: Evidence from Korea." *Asia-Pacific Journal of Financial Studies* 44 (5): 721–61. <https://doi.org/10.1111/ajfs.12111>.
- D'Ewart, Brandon H. 2015. "The Effect of CEO Gender , Age , and Salary On Firm Value," 1–29. http://scholarship.claremont.edu/cmcc_theses/1059.
- Dianty, Astari. 2022. "The Effect of Applying Green Accounting on Firm Value and Financial Performance as an Intervening Variable." *Jurnal Ekbis Analisis, Prediksi, Dan Informasi* 23 (2): 369–82.
- Djashan, Indra Arifin, dan Yosua Agustinus. 2020. "The Effect of Firm Size, Profitability, Audit Committee, and Other Factors to Firm Value." *GATR Accounting and Finance Review* 5 (1): 22–27. [https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2020.5.1(3)).
- Dolontelide, Claudia Meygriza, dan Anneke Wangkar. 2019. "Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal EMBA* 7 (3): 3039–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24055>.
- Fajriah, Alifatul, Ahmad Idris, dan Umi Nadhiroh. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7 (1): 20–29. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3501>.
- Febriyanti, Aida, dan Ema Sulistyowati. 2021. "Pengaruh Firm Size, Sales Growth, Dan Return On Equity Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur" 10 (2): 169–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v10i1.661>.
- Ferdila, Ferdila, Ita Mustika, dan Sri Martina. 2023. "Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 7 (4): 3274–84. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>.
- Fernando, Kenny, Han Jocelyn, Frista Frista, dan Budi Kurniawan. 2024. "The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries." *International Journal of Energy Economics and Policy* 14 (1): 377–82. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.15151>.
- Ghozali, Imam. 2021. "Aplikasi Analisis Multivariate."
- Gonçalves, Tiago Cruz, Cristina Gaio, dan Micaela Rodrigues. 2022. "The Impact of Women Power on Firm Value." *Administrative Sciences* 12 (3). <https://doi.org/10.3390/admsci12030093>.
- Greene, Daniel, Vincent J. Intintoli, dan Kathleen M. Kahle. 2020. "Do Board Gender Quotas Affect Firm Value? Evidence from California Senate Bill No. 826." *Journal of Corporate Finance* 60 (826): 101526. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2019.101526>.
- Hamidal, Kharisma Elfianda, dan Iman Harymawan. 2021. "Relationship Between CEO Power and Firm Value: Evidence from Indonesian Non-Financial Companies." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 8 (1): 15–26. <https://doi.org/10.24815/jdab.v8i1.17942>.
- Hariyani, Diah Santi, Wenni Wahyuandari, dan Louse Happy Amira Salatnaya. 2022. "Sustainability Reporting and Company s Value." *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)* 8 (1): 60–74. <https://doi.org/10.32602/jafas.2022.003>.
- Hasanah, Aulia Nur, dan Widyawati Lekok. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividend Sebagai Pemediasi." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 165–78. <https://doi.org/http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.

- Hayes, Rick, Philip Wallage, dan Hans Gortemaker. 2015. *Principles of Auditing An Introduction to International Standards on Auditing Third Edition*.
- Hong, Jiyeun, dan Su In Kim. 2022. "Female Executives and Firm Value: The Moderating Effect of Co-CEO Power Gaps." *Gender in Management* 37 (7): 933–49. <https://doi.org/10.1108/GM-12-2021-0365>.
- Jannah, Siti Miftahul, Nurfina Sari, dan Indah Yuliana. 2022. "The Effect of Capital Structure on Company Value With Profitability As an Intervening Variable." *Management Science Research Journal* 1 (3): 94–101. <https://doi.org/10.56548/msr.v1i3.27>.
- Jensen, Michael, dan William Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure." *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>.
- Jihadi, M., Elok Vilantika, Sayed Momin Hashemi, Zainal Arifin, Yanuar Bachtiar, dan Fatmawati Sholichah. 2021. "The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (3): 423–31. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>.
- Junitania, Junitania, dan Sugiarto Prajitno. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3 (2): 620. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11710>.
- Kanta, Agus Gumita Adi, Hermanto, dan Ni Ketut Surasni. 2021. "The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable (Studies in Manufacturing Companies for the 2014-2018 Period)." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 8 (1): 245–55. <http://ijmmu.comhttp://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i1.2202>.
- Karmudiandri, Arwina, dan Felicia. 2019. "Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 195–204. <https://doi.org/http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Khaniya, Dhiyafara, Kanaya Lapae, dan Pramesti Wulandari Santoso. 2023. "The Effect of Good Corporate Governance, Firm Age, and Leverage on Firm Value." *Research of Business and Management* 1 (1): 1–9. <https://doi.org/10.58777/rbm.v1i1.8>.
- Kholid, Arif Wahyu Nur, dan Hadiyan Prayoga. 2023. "Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Nilai Perusahaan: Dampak Pandemi Covid-19" 25 (2): 337–50. <https://doi.org/http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2016. *Intermediate Accounting 16th Edition*.
- Kim, Daehyun, dan Laura T. Starks. 2016. "Gender Diversity on Corporate Boards: Do Women Contribute Unique Skills?" *American Economic Review* 106 (5): 267–71. <https://doi.org/10.1257/aer.p20161032>.
- Kübler, Dorothea F., Wieland Müller, dan Hans-Theo Normann. 2005. "Job Market Signaling and Screening: An Experimental Comparison." *SSRN Electronic Journal*, no. 1794. <https://doi.org/10.2139/ssm.556963>.
- Kusuma, Dewi Agustine, dan Nina Febriana Dosinta. 2023. "Effects of Green Accounting , Corporate Social Responsibility on Firm Value." *IRJEMS (International Research Journal of Economics and Management Studies)* 2 (4): 290–99. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V2I4P133>.
- Lambey, Robert. 2021. "The The Effect Of Profitability, Firm Size, Equity Ownership And Firm Age On Firm Value (Leverage Basis): Evidence From The Indonesian Manufacturer Companies." *Archives of Business Research* 9 (1): 128–39. <https://doi.org/10.14738/abr.91.9649>.
- Leong, Minhao, Xianzhen Chen, dan Xinyuan Yao. 2018. "CEO Tenure and Stock Returns Performance." *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssm.3100746>.

- Lestari, Heni Dwi, dan Nurika Restuningdiah. 2021. "The Effect of Green Accounting Implementation on the Value of Mining and Agricultural Companies in Indonesia." *Proceedings of the 7th Regional Accounting Conference (KRA 2020)* 173 (Kra 2020): 216–23. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210416.028>.
- Lestari, Kurnia Cahya, dan Noorlailie Soewarno. 2024. "Do Female Directors Influence Firm Value? The Mediating Role of Green Innovation." *Gender in Management* 39 (2): 255–73. <https://doi.org/10.1108/GM-08-2022-0281>.
- Liu, Caiyun, dan Hui Jiang. 2020. "Impact of CEO Characteristics on Firm Performance: Evidence from China Listed Firms." *Applied Economics Letters* 27 (14): 1–5. <https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1607965>.
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Non Keuangan." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 17 (1): 13. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.9804>.
- Malik, Dusep. 2016. "Kasus Pabrik Rembang Bikin Loyo Harga Saham Semen Indonesia." 2016. <https://www.viva.co.id/arsip/840726-kasus-pabrik-rembang-bikin-loyo-harga-saham-semen-indonesia>.
- Martínez, Pucheta- María Consuelo, Inmaculada Bel-Oms, dan Gustau Olcina-Sempere. 2018. "Female Institutional Directors on Boards and Firm Value." *Journal of Business Ethics* 152 (2): 343–63. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3265-9>.
- Masidonda, Jaelani La, Tri Retno Hariyati, dan Dwi Hariyanti. 2023. "Revealing The Capital Structure Factor Is Dominated By Debt To Lq45 Companies On The Indonesia Stock Exchange" 21 (4): 1123–33. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.04.19>.
- Mellysa, Mellysa, Ricky Ricky, dan Tanto Tanto. 2023. "Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding Determinasi Nilai Perusahaan Melalui Green Accounting , Leverage , Likuiditas , Dan Profitabilitas Pada Sektor Barang Konsumen Primer" 2 (1): 449–60.
- Molinero-Díez, Patricia, Virginia Blanco-Mazagatos, Inigo Garcia-Rodriguez, dan M. Elena Romero-Merino. 2022. "Women Directors, Educational Background and Firm Value of Spanish Listed Companies." *Gender in Management* 37 (7): 816–35. <https://doi.org/10.1108/GM-07-2020-0221>.
- Mulyati, Yati, Fitri Sukmawati, dan Citra Mariana. 2021a. "The Impact of CEO Tenure, Capital Structure, Stock Prices on Firm Value (Empirical Study on the Automotive Industry and Components Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2019 Period)." *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12 (8): 939–44.
- . 2021b. "The Impact of CEO Tenure, Capital Structure, Stock Prices on Firm Value (Empirical Study on the Automotive Industry and Components Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2019 Period)." *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12 (8): 939–44.
- Mumpuni, Suci Valiani, dan Maryono Maryono. 2022. "Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020." *Owner* 6 (1): 846–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.678>.
- Nareswari, Rr Alvitas Aulia. 2022. "Gender CEO Terhadap Financial Leverage Dan Firm Value," no. January.
- Nurmawati, N, dan F Fauziah. 2022. "Pengaruh Audit Delay Dan Firm Age Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 4 (1): 104–11. <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/3168>.
- Nursida, Nina, Yolanda Pratami, dan Raja Ade Fitasari M. 2022. "Pengaruh Ceo Tenure, Multinasional Company, Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal*

- Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6 (3): 1921–40. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2683>.
- Prasetya Margono, Ferdy, dan Rilla Gantino. 2021. "Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange." *Copernican Journal of Finance & Accounting* 10 (2): 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>.
- Putri, Putu Ayu Diah Widari, dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2018. "Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding Dan Roa Pada Income Smoothing Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi* 22:1936. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/36762>.
- Putri, Wahyu Elsa. 2019. "Pengaruh Board Diversity Pada Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance." *E-Jurnal Akuntansi* 8 (2): 2070. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p15>.
- Rilla Gantino, Endang Ruswanti, dan Agung Mulyo Widodo. 2023. "Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Firm Value Moderated By Business Strategy." *Jurnal Akuntansi* 27 (1): 38–61. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1118>.
- Ross, Stephen A. 1997. "The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach." *CFA Digest* 27 (1): 5–7. <https://doi.org/10.2469/dig.v27.n1.2>.
- Saputra, Ricky Rama, Gatot Nazir Ahmad, dan Destria Kurnianti. 2023. "Pengaruh Board Gender Diversity, Board Independence, CEO Duality Dan CEO Tenure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020." *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 3 (1): 54–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebeef>.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. Leadership & Organization Development Journal*. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>.
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. 2023. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 3 (1): 119–30. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>.
- Sukmadilaga, Citra, Srihadi Winarningsih, Ivan Yudianto, Tri Utami Lestari, dan Erlane K. Ghani. 2023. "Does Green Accounting Affect Firm Value? Evidence from ASEAN Countries." *International Journal of Energy Economics and Policy* 13 (2): 509–15. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14071>.
- Susanti, Neneng, dan Nanda Gyska Restiana. 2018. "What's the Best Factor to Determining Firm Value?" *Jurnal Akuntansi* 22 (2): 301–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>.
- Syura, Asy, Muhammad Arfan, dan Nuraini Anzib. 2020. "Influencers to Firm Value: Does Tax Avoidance Plays a Mediating Role?" *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12 (2): 265–77. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i2.28497>.
- Tiara, Citra, dan Dwi Jayanti. 2022. "Pengaruh Green Banking, Firm Age Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 10 (2): 230–39. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/44526>.
- Tjondro, Elisa, Savira Kristiany, dan Christy Novelia Sanjaya. 2020. "Women on the Executive Board and Woman CEO: Indonesia's Financial Firm" 158 (Teams): 374–83. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201212.053>.
- Wenni Anggita, Ari Agung Nugroho, dan Suhaidar. 2022. "Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value." *Jurnal Akuntansi* 26 (3): 464–81. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>.
- Yumiasih, Lilis, dan Yuyun Isbanah. 2017. "Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015" 5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/20285>.
- Zulvina, Desi, dan Desi Adhariani. 2019. "Executives' Gender and Firm Value." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 7 (5): 266–79.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan